

PENGARUH METODE FIELD TRIP BERBASIS PENDEKATAN SAVI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 SUKARAJA TAHUN AJARAN 2024/2025

Cinta Az Zahra¹, Tanti Agustiani², Fauziah Suparman³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Sukabumi

¹cinta02@ummi.ac.id

²agustianitanti@ummi.ac.id

³fauziahsuparman452@ummi.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Field Trip* berbasis pendekatan SAVI terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sukaraja tahun ajaran 2024/2025. Metode yang digunakan adalah kuantitatif berbentuk eksperimen serta *posttest only control design*. Berdasarkan hasil uji normalitas, data dinyatakan normal melalui taraf signifikansi kelas eksperimen 0,088 dan kelas kontrol 0,452 artinya $>0,05$. Hasil uji homogenitas menyatakan data homogen berdasarkan taraf signifikansi $0,062 > 0,05$. Berdasarkan uji statistik, terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen 78,31 sedangkan kelas kontrol 61,59. Selain itu, hasil uji-t sampel bebas menunjukkan Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ dan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,347 > 1,672$ yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, metode *Field Trip* berbasis pendekatan SAVI berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sukaraja tahun ajaran 2024/2025.

Kata kunci: metode field trip berbasis pendekatan SAVI, menulis, teks prosedur

Abstract

This research aims to determine the effect of the Field Trip method based on the SAVI approach on the procedure text writing skills of class VII students at SMP Negeri 1 Sukaraja for the 2024/2025 academic year. The method used is quantitative in the form of experiments and posttest only control design. Based on the results of the normality test, the data was declared normal with a significance level for the experimental class of 0,088 and the control class of 0,452, meaning >0.05 . The homogeneity test results stated that the data was homogeneous based on a significance level of $0,062 > 0.05$. Based on statistical tests, there is a difference in the average posttest score for the experimental class, 78,31 while for the control class, 61,59. In addition, the results of the independent sample t-test show Sig. (2-tailed) $0,000 < 0.05$ and the obtained tcount>ttable value is $6,347 > 1,672$ which means h_1 is accepted and h_0 is rejected. Thus, the Field Trip method based on the SAVI approach has an effect on the procedural text writing skills of class VII students at SMP Negeri 1 Sukaraja for the 2024/2025 academic year.

Keywords: field trip method based on the SAVI approach, writing, procedure text

A. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis termasuk salah satu aspek keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan keterampilan yang dapat dikembangkan melalui latihan secara kontinuitas. Hal itu selaras dengan pendapat Dalman (2018) bahwa keterampilan menulis siswa penting untuk dikembangkan pada proses pembelajaran agar siswa dapat menyampaikan ide atau gagasan bermedium bahasa tulis secara terstruktur guna melatih siswa mengorganisasikan pikiran.

Kegiatan menulis menjadi salah satu sarana komunikasi tidak langsung yang dapat menjadi petunjuk atau arahan, menjelaskan sebuah hal, dan menceritakan sebuah peristiwa kepada pembacanya (Dalman, 2018). Menulis dapat menjadi sarana untuk membantu menyerap dan memahami informasi baru yang ditemukan untuk tujuan tertentu (Susanto, 2018). Dengan demikian, keterampilan menulis merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh siswa agar mampu menuangkan ide, gagasan, atau pengetahuan secara terstruktur melalui bahasa tulis.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 1 Sukaraja, didapatkan temuan bahwa sebagian besar nilai siswa masih tergolong rendah pada pembelajaran menulis. Permasalahan itu dapat dilihat ketika pemberian evaluasi pembelajaran menulis. Sedikit siswa yang mampu untuk mengungkapkan ide atau gagasannya ke dalam bahasa tulis dengan memerhatikan ketercapaian indikator menulis. Indikator menulis diantaranya

kesesuaian dan kemampuan dalam mengorganisasi ide atau isi, penggunaan struktur bahasa yang tepat, penggunaan tata bahasa dan ejaan yang tepat (Rosa, 2021).

Pembelajaran menulis teks prosedur adalah salah satu kegiatan yang dapat membangun keterampilan menulis siswa, karena siswa akan belajar menuangkan ide dan gagasannya ke dalam tulisan untuk menyampaikan sejumlah informasi tentang petunjuk melaksanakan atau menggunakan sesuatu melalui langkah sistematis. Dengan demikian, pembelajaran menulis teks prosedur perlu didukung dengan bentuk kegiatan pembelajaran yang tepat.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat menstimulus belajar siswa adalah pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI). Menurut Meier sebagaimana dikemukakan Shoimin (2019) pendekatan SAVI adalah pembelajaran yang memusatkan seluruh alat indra yang dimiliki oleh siswa meliputi somatis (belajar dengan bergerak dan berbuat), auditori (belajar dengan mendengar dan berbicara), visual (belajar dengan mengamati dan menggambarkan) dan intelektual (belajar dengan memecahkan masalah). Hal selaras juga dikemukakan Ngalimun (2023) bahwa SAVI adalah belajar yang memusatkan pembelajaran dengan melibatkan gerak fisik, memanfaatkan alat indra dan kemampuan berpikir.

Menurut Harisnur (2022) mengungkapkan bahwa pendekatan merujuk pada sebuah pandangan tentang sebuah proses yang bersifat masih general, sehingga pada proses

pembelajarannya dikaitkan dengan strategi ataupun metode yang saling berhubungan. Sebuah strategi, metode, atau model pembelajaran yang digunakan dapat bersumber atau merujuk dari sebuah pendekatan tertentu (Siregar, 2021). Konsep pendekatan SAVI selaras bilamana mewadahi dan melatarbelakangi salah satu metode pembelajaran yaitu *Field Trip* (kunjungan lapangan) dalam pembelajaran menulis teks prosedur. *Field Trip* atau kunjungan lapangan merupakan metode yang dilakukan dengan mengajak siswa ke lingkungan di luar kelas untuk mempelajari sesuatu (Adnan, 2020). Metode ini dapat membuat siswa membangun atau mengkonstruksi mandiri pengetahuannya dengan bergerak secara aktif, berdiskusi, menyimak, melihat dan mencatat suatu objek yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari secara langsung dan nyata (Sudarmanto, 2020). Penerapan metode *field trip* berbasis pendekatan SAVI dalam pembelajaran menulis teks prosedur ditinjau karena keduanya berlandaskan teori belajar konstruktivisme dan karakteristik pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*), sehingga dalam pembelajaran menulis teks prosedur dapat dipadankan dengan selaras.

Penerapan metode *field trip* berbasis pendekatan SAVI dalam pembelajaran menulis teks prosedur dilaksanakan melalui tiga tahapan metode *field trip* yang diintegrasikan dengan komponen-komponen pendekatan SAVI. Menurut Majid sebagaimana dikemukakan Supriadi (2023) ada tiga tahapan metode *field trip* yaitu

perencanaan kunjungan lapangan, pelaksanaan kunjungan lapangan, dan tindak lanjut.

Melalui penerapan metode *field trip* berbasis pendekatan SAVI diharapkan siswa dapat menumbuhkan dan mengenali keterampilan yang dimilikinya, meningkatkan rasa ingin tahu dan berpikir kritis siswa, menggali pemahaman, serta dapat menghindari rasa bosan saat pembelajaran sehingga akan berdampak pada motivasi dan hasil siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti memilih metode *field trip* berbasis pendekatan SAVI untuk diterapkan sebagai sebuah solusi guna mengatasi permasalahan terkait rendahnya keterampilan menulis siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Sukaraja tahun ajaran 2024/2025. Penelitian sebelumnya terkait metode *field trip* pernah dilakukan oleh Artiningsih *et.al* (2021) dengan judul penelitian *Pengaruh Kolaborasi Metode Field Trip Berbasis Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Kelas IV SDI NW Tanah Abror 2020/2021*. Penelitian tersebut menggabungkan *field trip* dan *mind mapping* dalam pembelajarannya. Penelitian tersebut menggunakan desain *one-group pretest posttest*, dan diperoleh hasil bahwa kemampuan menulis teks karangan deskripsi siswa meningkat setelah diterapkan metode *field trip* berbasis *mind mapping*. Hal itu ditinjau berdasarkan uji-t dengan nilai *t-test* sebesar 5,186 dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga adanya pengaruh kolaborasi metode

Field Trip berbasis *Mind Mapping* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi.

Penelitian lainnya pernah dilakukan oleh Hakim *et.al* (2024) dengan judul penelitian *Strategi Meningkatkan Kualitas Penulisan Cerpen melalui Metode Diskusi dan Pendekatan SAVI di SMA Negeri 1 Wanasari Brebes*. Penelitian Hakim *et.al* bertujuan untuk meninjau peningkatan pembelajaran dalam menulis teks cerpen pada siswa kelas XI dengan penerapan pendekatan SAVI dan metode diskusi. Hakim *et.al* menggunakan *two group posttest only control design*. Berdasarkan hasil pengolahan data, nilai rata-rata kelas eksperimen yang diberikan perlakuan sebesar 87, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol tanpa diberi perlakuan sama sebesar 72,2. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode diskusi dan pendekatan SAVI berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan yang sama.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, adapun penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap atau kesenjangan yang ada dalam literatur terdahulu mengenai pembelajaran keterampilan menulis siswa. Penelitian ini menghadirkan kebaruan dalam pembelajaran keterampilan menulis dengan mengintegrasikan metode *field trip* berbasis pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) pada pembelajaran menulis teks prosedur. Selain itu terdapat perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan diantaranya terletak pada

subjek penelitian, desain penelitian serta materi pembelajaran. Subjek penelitian yang digunakan peneliti adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sukaraja tahun ajaran 2024/2025 dengan *posttest control group design* serta materi pembelajaran berupa menulis teks prosedur.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti mengangkat judul penelitian “Pengaruh Metode *Field Trip* berbasis Pendekatan SAVI terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sukaraja tahun ajaran 2024/2025”.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *field trip* berbasis pendekatan SAVI terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sukaraja tahun ajaran 2024/2025.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode ini merupakan metode penelitian ilmiah yang memfokuskan pada pengujian hipotesis dengan pengkajian dan pengukuran populasi atau sampel berdasarkan fakta dan didukung oleh data empiris dengan analisis data yang berbentuk statistik. Rancangan penelitian kuantitatif ini adalah eksperimen. Rismasellia (2020) mengungkapkan bahwa metode eksperimen dalam penelitian kuantitatif dilakukan untuk meninjau pengaruh antar variabel yang akan diteliti terkhusus menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *True Experimental Design* dengan bentuk *Posttest Only Control Design* yaitu desain penelitian yang penentuan kelas kontrol maupun kelas eksperimennya dipilih acak, adapun kelompok eksperimen diberi perlakuan (X), sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan (X).

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sukaraja pada tahun ajaran 2024/2025 semester gasal dengan sampel penelitian sejumlah 29 siswa kelas VII B sebagai kelas eksperimen dan 29 siswa kelas VII C sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas tes dan nontes. Tes yang diberikan dalam penelitian ini adalah tes menulis dengan bentuk tes berupa uraian. Tes dilakukan sebanyak satu kali pada masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ketika pembelajaran, kelas eksperimen diberi perlakuan metode *field trip* berbasis pendekatan SAVI dan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan metode *field trip* berbasis pendekatan SAVI. Setelah keduanya melaksanakan pembelajaran, akan diberikan tes akhir atau *posttest* untuk mengetahui keterampilan menulis teks prosedur siswa dengan penerapan metode *field trip* berbasis pendekatan SAVI serta keterampilan menulis teks prosedur siswa tanpa menggunakan metode *field trip* berbasis pendekatan SAVI. Adapun teknik nontes dilaksanakan melalui

observasi dan dokumentasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teknik analisis data dengan tujuan mengetahui pengaruh metode *field trip* berbasis pendekatan SAVI terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sukaraja tahun ajaran 2024/2025 dilaksanakan dengan beberapa tahapan, diantaranya menghitung hasil *posttest* menulis teks prosedur kelas eksperimen dan kelas kontrol, menghitung nilai rata-rata kedua kelas, menghitung nilai statistik keterampilan menulis teks prosedur kelas eksperimen dan kelas kontrol, melakukan uji normalitas data, melakukan uji homogenitas, melakukan uji *independent sample t-test* dan pengujian hipotesis.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 1 Sukaraja tahun ajaran 2024/2025. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode *field trip* berbasis pendekatan SAVI terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sukaraja tahun ajaran 2024/2025. Terdapat dua variabel penelitian yaitu metode *field trip* berbasis pendekatan SAVI sebagai variabel bebas dan keterampilan menulis sebagai variabel terikat. Adapun data skor tes diperoleh dari *posttest* menulis teks prosedur siswa kelas eksperimen dengan menggunakan metode *field trip* berbasis pendekatan SAVI pada pembelajaran serta *posttest* menulis teks prosedur siswa kelas kontrol tanpa menggunakan metode *field trip*

berbasis pendekatan SAVI pada pembelajarannya.

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini merujuk pada kurikulum dan modul ajar yang telah disusun oleh peneliti yang terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dalam satu kali pertemuan di masing-masing kelas. Kegiatan pembelajaran pada kelas VII B sebagai kelas eksperimen dilaksanakan dengan alokasi waktu 3x40 menit. Sementara itu, kegiatan pembelajaran di kelas VII C sebagai kelas kontrol dilaksanakan dengan alokasi waktu 2x40 menit. Adapun pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini telah dirancang melalui modul ajar yang telah diselaraskan dengan kriteria perencanaan pembelajaran pada Alur Tujuan Pembelajaran di Kurikulum Merdeka. Modul ajar ini memuat capaian pembelajaran, kompetensi awal, materi, metode pembelajaran, media, alat dan sumber belajar, langkah pembelajaran hingga tahap penilaian.

Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen diisi dengan kegiatan *treatment* menggunakan metode *field trip* berbasis pendekatan SAVI dalam pembelajaran menulis teks prosedur dilanjutkan dengan pemberian *posttest* menulis teks prosedur. Sementara itu, pembelajaran di kelas kontrol dilaksanakan tanpa pemberian metode *field trip* berbasis pendekatan SAVI dan dilanjutkan pemberian *posttest* menulis teks prosedur. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis

teks prosedur siswa dengan penerapan metode *field trip* berbasis pendekatan SAVI dengan siswa tanpa menggunakan *treatment* yang sama.

2. Kriteria Penilaian

Aspek penilaian keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sukaraja tahun ajaran 2024/2025 dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 1 Aspek Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kejelasan isi atau intruksi	4
2.	Ketepatan struktur teks prosedur	4
3.	Kelengkapan penggunaan kaidah kebahasaan teks prosedur	4
4.	Ketepatan kaidah penulisan	4
Skor Maksimal		16

(Soraya, Effendi, & Hermawan, 2020)

Berdasarkan tabel di atas, kriteria penilaian menulis teks prosedur dalam penelitian ini ditinjau berdasarkan empat aspek diantaranya kejelasan isi atau intruksi, ketepatan struktur teks prosedur, kelengkapan penggunaan kaidah kebahasaan teks prosedur dan ketepatan kaidah penulisan dengan skor masing-masing aspek 4 dan skor total 16.

Berdasarkan tabel format penilaian menulis teks prosedur di atas, skor yang diperoleh sesuai klasifikasi akan dijumlahkan sehingga memperoleh skor akhir. Adapun persentase keterampilan menulis teks prosedur siswa dalam setiap aspek yang dinilai merupakan hasil dari rumus berikut.

Tabel 2 Rumus Nilai

Skor yang diperoleh	
Nilai:	$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Berdasarkan tabel rumus nilai di atas, nilai siswa adalah hasil dari

penghitungan skor yang diperoleh dibagi skor maksimal dan dikali 100. Selain itu, tingkatan penilaian keterampilan menulis teks prosedur dipaparkan melalui tabel berikut ini.

Tabel 3 Tingkatan Penilaian Keterampilan Menulis Teks Prosedur

Interval Skor	Rentang Nilai	Nilai Ubah Skala Empat		Ket.
		0-4	D-A	
14-16	88-100	4	A	Sangat baik
12-13	75-81	3	B	Baik
10-11	63-69	2	C	Cukup
0-9	0-57	1	D	Kurang

Berdasarkan tabel di atas, terdapat empat tingkatan keterampilan menulis teks prosedur diantaranya sangat baik, baik, cukup, dan kurang yang ditinjau berdasarkan interval skor, rentang nilai serta nilai ubah skala empat.

3. Hasil Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas VII B SMP Negeri 1 Sukaraja tahun ajaran 2024/2025 yang dijadikan sebagai kelas eksperimen, peneliti memperoleh data hasil *posttest* berupa nilai siswa pada kegiatan menulis teks prosedur. Kegiatan *posttest* yang diberikan kepada kelas eksperimen dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran menulis teks prosedur bilamana menerapkan metode *field trip* berbasis pendekatan SAVI dalam pembelajaran yang kemudian akan digunakan untuk mengetahui perbandingan data yang diperoleh dari hasil *posttest* pada kelas kontrol tanpa diberikan penerapan metode *field trip* berbasis pendekatan SAVI. Adapun hasil yang diperoleh berdasarkan nilai *posttest* kelas eksperimen dalam keterampilan menulis teks prosedur menggunakan metode *field trip* berbasis pendekatan SAVI dapat diketahui melalui hasil penilaian aspek-aspek

menulis teks prosedur diantaranya penilaian berdasarkan ketepatan struktur teks prosedur yang diperoleh siswa sejumlah 100 dengan rata-rata 3,45. Lalu berdasarkan aspek kejelasan isi atau intruksi diperoleh sejumlah 114 dengan rata-rata 3,93. Pada kelengkapan penggunaan kaidah kebahasaan diperoleh sejumlah 107 dengan rata-rata 3,69 dan ketepatan kaidah penulisan diperoleh sejumlah 42 dengan rata-rata 1,45, sehingga jumlah skor yang diperoleh siswa kelas eksperimen sebesar 363 dengan rata-rata 12,52 dari total skor sempurna sejumlah 464 dan rata-rata sempurna 16,00.

Berdasarkan hasil penilaian empat aspek keterampilan menulis teks prosedur tersebut dapat diketahui bahwa siswa paling banyak menjawab dengan baik dalam penilaian aspek kejelasan isi atau intruksi dan siswa paling banyak menjawab dengan kurang dalam penilaian aspek ketepatan kaidah penulisan. Adapun jumlah nilai keseluruhan yang diperoleh dari siswa kelas eksperimen sebesar 2271 dapat diketahui nilai rata-rata siswa dalam kelas eksperimen berdasarkan perhitungan hasil *posttest* sebesar 78,31. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang berada pada rentang nilai 0-57%, lima siswa berada pada rentang nilai 63-69%, 18 siswa berada pada rentang nilai 75-81% dan enam orang siswa berada pada rentang nilai 88-100%. Berikut adalah tabel nilai *posttest* kelas eksperimen.

Tabel 4 Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Kode Siswa	Aspek yang dinilai				Skor	Nilai	Ket.
		KS	KI	KB	KP			
1	001/VII-B/2024	3	4	3	2	12	75	Baik
2	002/VII-B/2024	4	4	4	1	13	81	Baik
3	003/VII-B/2024	3	4	4	1	12	75	Baik
4	004/VII-B/2024	3	4	4	1	12	75	Baik
5	005/VII-B/2024	4	4	4	1	13	81	Baik
6	006/VII-B/2024	4	4	4	1	13	81	Baik
7	007/VII-B/2024	4	3	4	1	12	75	Baik
8	008/VII-B/2024	3	4	4	3	14	88	Sangat baik
9	019/VII-B/2024	4	4	4	1	13	81	Baik
10	010/VII-B/2024	3	4	4	2	13	81	Baik
11	011/VII-B/2024	4	4	3	1	12	75	Baik
12	012/VII-B/2024	4	4	4	1	13	81	Baik
13	013/VII-B/2024	4	4	4	1	13	81	Baik
14	014/VII-B/2024	3	4	4	1	12	75	Baik
15	015/VII-B/2024	3	4	4	1	12	75	Baik
16	016/VII-B/2024	3	4	2	1	10	63	Cukup
17	017/VII-B/2024	3	4	2	2	11	69	Cukup
18	018/VII-B/2024	4	4	4	2	14	88	Sangat baik
19	019/VII-B/2024	3	4	3	1	11	69	Cukup
20	020/VII-B/2024	4	4	4	2	14	88	Sangat baik
21	021/VII-B/2024	3	4	4	3	14	88	Sangat baik
22	022/VII-B/2024	4	4	4	2	14	88	Sangat baik
23	023/VII-B/2024	2	3	4	1	10	63	Cukup
24	024/VII-B/2024	4	4	3	2	13	81	Baik
25	025/VII-B/2024	4	4	4	3	15	94	Sangat baik
26	026/VII-B/2024	4	4	4	1	13	81	Baik
27	027/VII-B/2024	3	4	4	1	12	75	Baik
28	028/VII-B/2024	3	4	3	1	11	69	Cukup
29	029/VII-B/2024	3	4	4	1	12	75	Baik
	Jumlah	100	114	107	42	363	2271	
	Rata-rata	3,45	3,93	3,69	1,45	12,52	78,31	

Sementara itu, keterampilan menulis teks prosedur pada kelas kontrol dapat diketahui melalui hasil penilaian aspek-aspek menulis teks prosedur diantaranya penilaian berdasarkan ketepatan struktur teks prosedur yang diperoleh siswa sejumlah 77 dengan rata-rata 2,66. Lalu, aspek kejelasan isi atau intruksi diperoleh sejumlah 85 dengan rata-rata 2,93. Pada kelengkapan penggunaan kaidah kebahasaan diperoleh sejumlah 86 dengan rata-rata 2,97 dan ketepatan kaidah penulisan diperoleh sejumlah 36 dengan rata-rata 1,24, sehingga jumlah skor yang diperoleh siswa kelas eksperimen sebesar 284 dengan rata-rata 9,79 dari total skor sempurna sejumlah 464 dan rata-rata sempurna 16,00.

Berdasarkan hasil penilaian empat aspek keterampilan menulis teks prosedur tersebut dapat diketahui bahwa siswa paling banyak menjawab dengan baik dalam penilaian aspek kaidah kebahasaan teks prosedur dan siswa paling banyak menjawab dengan kurang dalam penilaian aspek ketepatan kaidah penulisan. Adapun jumlah nilai keseluruhan yang

diperoleh dari siswa kelas kontrol sebesar 1786 dapat diketahui nilai rata-rata siswa dalam kelas kontrol berdasarkan perhitungan hasil *posttest* sebesar 61,59. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa 12 siswa berada pada rentang nilai 0-57%, 12 siswa berada pada rentang nilai 63-69%, empat siswa berada pada rentang nilai 75-81% dan satu orang siswa berada pada rentang nilai 88-100%. Adapun nilai *posttest* kelas kontrol dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 5 Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

No	Kode Siswa	Aspek yang dinilai				Skor	Nilai	Ket.
		KS	KI	KB	KP			
1	001/VII-C/2024	2	3	4	2	11	69	Cukup
2	002/VII-C/2024	3	3	4	1	11	69	Cukup
3	003/VII-C/2024	2	4	4	1	11	69	Cukup
4	004/VII-C/2024	3	1	2	1	7	44	Kurang
5	005/VII-C/2024	3	2	3	2	10	63	Cukup
6	006/VII-C/2024	1	4	3	1	9	57	Kurang
7	007/VII-C/2024	2	3	3	1	9	57	Kurang
8	008/VII-C/2024	4	2	2	1	9	57	Kurang
9	009/VII-C/2024	2	2	1	1	6	38	Kurang
10	010/VII-C/2024	2	3	3	2	10	63	Cukup
11	011/VII-C/2024	4	3	3	1	11	69	Cukup
12	012/VII-C/2024	4	4	3	2	13	81	Baik
13	013/VII-C/2024	3	2	2	1	8	50	Kurang
14	014/VII-C/2024	2	3	1	1	7	44	Kurang
15	015/VII-C/2024	1	3	1	1	6	38	Kurang
16	016/VII-C/2024	2	3	3	1	9	57	Kurang
17	017/VII-C/2024	3	3	3	1	10	63	Cukup
18	018/VII-C/2024	4	4	4	2	14	88	Sangat baik
19	019/VII-C/2024	2	2	3	1	8	50	Kurang
20	020/VII-C/2024	2	3	3	1	9	57	Kurang
21	021/VII-C/2024	3	3	3	1	10	63	Cukup
22	022/VII-C/2024	3	3	3	1	10	63	Cukup
23	023/VII-C/2024	3	4	4	1	12	75	Baik
24	024/VII-C/2024	3	2	4	1	10	63	Cukup
25	025/VII-C/2024	2	3	3	1	9	57	Kurang
26	026/VII-C/2024	3	4	3	2	12	75	Baik
27	027/VII-C/2024	4	3	3	1	11	69	Cukup
28	028/VII-C/2024	2	3	4	1	10	63	Cukup
29	029/VII-C/2024	3	3	4	2	12	75	Baik
Jumlah		77	85	86	36	284	1786	
Rata-rata		2,66	2,93	2,97	1,24	9,79	61,59	

KS = Ketepatan struktur teks
KI = Kejelasan isi atau intruksi
KB = Kelengkapan penggunaan kaidah kebahasaan teks
KP = Ketepatan kaidah penulisan

Selain itu, keterampilan menulis teks prosedur antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol juga dapat ditinjau melalui distribusi perhitungan hasil *posttest* antara kedua kelas. Adapun distribusi nilai hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol ditentukan berdasarkan nilai (N) yaitu pengelompokkan nilai-nilai yang diperoleh siswa, lalu menentukan

frekuensi (F) diketahui berdasarkan pengelompokan jumlah siswa dengan nilai yang sama. Selanjutnya pada kolom frekuensi kumulatif (F.N) ditentukan melalui frekuensi (F) dikali nilai (N) serta persentase (%) ditentukan berdasarkan nilai frekuensi (F) dikali 100 lalu dibagi dengan jumlah frekuensi (F). Adapun distribusi nilai hasil *posttest* kelas eksperimen dipaparkan berikut ini.

Tabel 6 Distribusi Nilai Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Nilai (N)	Frekuensi (F)	F.N	%
94	1	94	3,4
88	5	440	17,2
81	9	729	31,0
75	9	675	31,0
69	3	207	10,3
63	2	126	6,9
Jumlah	29	2271	100
Rata-rata		78,31	

Berdasarkan tabel distribusi tersebut, sebanyak satu siswa memperoleh nilai tertinggi yaitu 94 dan persentase 3,4%, selanjutnya nilai 88 diperoleh lima siswa dengan persentase 17,2%, kemudian nilai 81 diperoleh sembilan siswa dengan persentase 31%, lalu nilai 75 diperoleh sembilan siswa dengan persentase 31%, nilai 69 diperoleh tiga siswa dengan persentase 10,3%, serta nilai 63 diperoleh dua siswa dengan persentase 6,9%. Sehingga, frekuensi kumulatif sejumlah 2271 dengan total persentase 100% serta rata-rata sebesar 78,31.

Sementara itu, tabel distribusi nilai hasil *posttest* pada kelas kontrol dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 7 Distribusi Nilai Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Nilai (N)	Frekuensi (F)	F.N	%
88	1	88	3,4
81	1	81	3,4
75	3	225	10,3

69	5	345	17,2
63	7	441	24,1
57	6	342	20,7
50	2	100	6,9
44	2	88	6,9
38	2	76	6,9
Jumlah	29	1786	100
Rata-rata		61,59	

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak satu siswa memperoleh nilai tertinggi yaitu 88 dengan persentase 3,4%, selanjutnya nilai 81 juga diperoleh satu siswa dengan persentase 3,4%, nilai 75 diperoleh tiga siswa dengan persentase 10,3%, lalu nilai 69 diperoleh lima siswa dengan persentase 17,2%, nilai 63 diperoleh tujuh siswa dengan persentase 24,1%. Berikutnya nilai 57 diperoleh enam siswa dengan persentase 20,7%, nilai 50 diperoleh dua siswa dengan persentase 6,9%. Adapun nilai 44 diperoleh dua siswa dengan persentase 6,9% serta nilai 38 diperoleh dua siswa dengan persentase 6,9%. Sehingga, frekuensi kumulatif sejumlah 1786 dengan total persentase 100% dan rata-rata sebesar 61,59.

Perbandingan keterampilan menulis teks prosedur antara kelas eksperimen dengan penerapan *treatment* metode *field trip* berbasis pendekatan SAVI serta keterampilan menulis teks prosedur di kelas kontrol tanpa penerapan *treatment* yang sama juga dapat ditinjau melalui nilai statistik dalam beberapa aspek yang dipaparkan melalui tabel di bawah ini.

Tabel 8 Nilai Statistik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Eksperimen	Kontrol
N	Valid	29	29
	Missing	0	0
Mean		78.31	61.59
Median		81.00	63.00
Mode		75	63

Std. Deviation	7.579	11.996
Variance	57.436	143.894
Range	31	50
Minimum	63	38
Maximum	94	88

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan beberapa aspek yang menjadi perbandingan keterampilan menulis teks prosedur antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ditinjau dari aspek pertama yaitu ukuran pemusatan data, nilai rata-rata (mean) yang diperoleh kelas eksperimen sebesar 78,31 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 61,59. Adapun nilai tengah (median) kelas eksperimen sebesar 81,00 dan kelas kontrol sebesar 63,00 serta nilai yang sering muncul (mode/modus) di kelas eksperimen sebesar 75 dan kelas kontrol sebesar 63. Berdasarkan data aspek pertama yang menjadi perbandingan dapat diketahui bahwa nilai statistik yang diperoleh kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur kelas eksperimen dengan penerapan metode *field trip* berbasis pendekatan SAVI lebih baik dibandingkan keterampilan menulis teks prosedur kelas kontrol tanpa penerapan metode yang sama.

Kemudian, ditinjau dari aspek kedua yaitu ukuran penyebaran data, standar deviasi kelas eksperimen sebesar 7.579 dan standar deviasi di kelas kontrol sebesar 11.996, varians kelas eksperimen sebesar 57.436 di pada kelas kontrol sebesar 143.834. Adapun nilai minimum di kelas eksperimen sebesar 63 dan pada kelas kontrol sebesar 38 serta nilai maksimum pada kelas eksperimen sebesar 94 dan kelas kontrol sebesar 88. Sehingga, diperoleh selisih nilai

pada kelas eksperimen sebesar 31 serta di kelas kontrol sebesar 50.

Berdasarkan data aspek kedua yang menjadi perbandingan melalui nilai statistik dapat diketahui bahwa standar deviasi kelas eksperimen lebih kecil dibandingkan dengan kelas kontrol, yang menunjukkan sebaran nilai di kelas eksperimen lebih terfokus atau cenderung lebih dekat dengan rata-rata dibandingkan kelas kontrol yang sebaran nilainya lebih luas dari rata-rata. Adapun berdasarkan nilai minimum dan maksimum pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol, serta selisih nilai pada kelas eksperimen cenderung lebih kecil dibandingkan kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur kelas eksperimen dengan penerapan metode *field trip* berbasis pendekatan SAVI yang ditinjau melalui aspek kedua juga lebih baik dibandingkan keterampilan menulis teks prosedur kelas kontrol tanpa penerapan metode yang sama.

Dengan demikian, berdasarkan pemaparan nilai statistik di atas, menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur kelas eksperimen dengan penerapan metode *field trip* berbasis pendekatan SAVI lebih baik dibandingkan keterampilan menulis teks prosedur kelas kontrol tanpa penerapan metode yang sama.

Guna mengetahui pengaruh metode *field trip* berbasis pendekatan SAVI terhadap keterampilan menulis teks prosedur, peneliti akan melakukan uji-t beda rata-rata dua kelompok. Namun, sebelum dapat melakukan uji-t, data penelitian terlebih dahulu melewati uji prasyarat yaitu uji normalitas dan

uji homogenitas. Uji normalitas merupakan uji statistik yang dilakukan untuk mengukur apakah data berdistribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas pada penelitian ini dilakukan guna mengetahui data sampel pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Peneliti melakukan uji normalitas data dengan penghitungan menggunakan *software* SPSS 22 dengan syarat taraf signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Adapun hasil uji normalitas berdasarkan nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 9 Uji Normalitas Data							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Posttest Kelas Eksperimen	.159	29	.060	.29	.938	.088
	Posttest Kelas Kontrol	.144	29	.127	.29	.966	.452

Dasar pengambilan keputusan:

- Apabila nilai Sig. > 0,05 maka kedua kelompok berdistribusi normal.
- Apabila nilai Sig. < 0,05 maka kedua kelompok berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan tabel di atas, peneliti menggunakan nilai Sig. berdasarkan tabel Shapiro-Wilk karena sesuai dengan kriteria jumlah sampel yang dipilih yaitu <50 untuk masing-masing kelompok sampel. Oleh sebab itu, dapat dilihat bahwa data sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Hal itu dapat ditinjau melalui taraf signifikansi yang diperoleh sebesar 0,088 pada kelas eksperimen dan taraf signifikansi sebesar 0,452 pada kelas kontrol yang artinya nilai

signifikansi kedua kelas tersebut > 0,05. Dengan demikian, data sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Kemudian, uji homogenitas merupakan uji statistik yang dilakukan untuk meninjau apakah data kelompok sampel penelitian berasal dari populasi yang homogen atau memiliki varians yang sama atau tidak. Adapun uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen guna menguji apakah dua kelompok sampel berasal dari varians yang sejenis atau tidak. Peneliti dalam hal ini melakukan uji homogenitas data melalui *software* SPSS 22 dengan syarat taraf signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Adapun hasil uji homogenitas berdasarkan nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 10 Uji Homogenitas			
Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar Siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.639	1	56	.062

Dasar pengambilan keputusan:

- Apabila nilai Sig. > 0,05 maka kedua kelompok memiliki varians yang sejenis.
- Apabila nilai Sig. < 0,05 maka kedua kelompok memiliki varians yang tidak sejenis.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa data sampel penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Hal tersebut dapat ditinjau berdasarkan taraf signifikansi yang diperoleh sebesar 0,062 > 0,05. Dengan demikian, data sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan hasil *posttest* adalah

homogen atau berasal dari populasi yang memiliki varians sama.

4. Analisis Evaluasi Pembelajaran

Analisis evaluasi pembelajaran pada penelitian ini dilakukan dengan uji-t sampel bebas atau *independent sample t-test* yaitu uji beda rata-rata dua kelompok. Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat serta data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, berikutnya dilakukan uji-t atau uji statistik yang digunakan guna mengukur apakah terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok yang dijadikan sampel penelitian. Uji-t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh metode *field trip* berbasis pendekatan SAVI sebagai variabel bebas terhadap keterampilan menulis teks prosedur sebagai variabel terikat. Adapun uji-t dalam penelitian menggunakan uji-t sampel bebas atau *independent sample t-test* guna mengetahui apakah perlakuan metode *field trip* berbasis pendekatan SAVI berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan metode *field trip* berbasis pendekatan SAVI. Uji-t dalam penelitian ini yaitu uji beda rata-rata dua kelompok menggunakan *software* SPSS 22. Adapun hasil uji-t dipaparkan sebagai berikut.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas VII SMP Negeri 1 Sukaraja tahun ajaran 2024/2025 yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis teks prosedur siswa dengan penerapan metode *field trip* berbasis pendekatan SAVI dapat disimpulkan

bahwa melalui uji statistik, terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen sebesar 78,31, sedangkan kelas kontrol sebesar 61,59. Sehingga, terdapat perbedaan antara keterampilan menulis teks prosedur siswa dengan penerapan metode *field trip* berbasis pendekatan SAVI dibandingkan dengan keterampilan menulis teks prosedur siswa tanpa diberikan metode yang sama. Selain itu, berdasarkan uji-t sampel bebas (*independent sample t-test*) juga menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diberikan metode *field trip* berbasis pendekatan SAVI dengan siswa yang tidak diberikan metode tersebut. Adapun nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 6.347 yang diketahui berdasarkan derajat kebebasan atau *degree of freedom* (*df*) dengan ketentuan $N-1$, sehingga diperoleh bahwa $N-1=29-1=28$ untuk kelas eksperimen, dan $N-1=29-1=28$ untuk kelas kontrol sehingga diperoleh *degree of freedom* (*df*) sebesar 56, sementara itu nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 1.672 yang ditinjau berdasarkan tabel titik persentase distribusi t dengan *df* 56. Sehingga, dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 6.347 > t_{tabel} = 1.672$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya metode *field trip* berbasis pendekatan SAVI berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sukaraja tahun ajaran 2024/2025.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki saran yang dapat

dijadikan pertimbangan berbagai pihak sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk terus meningkatkan keterampilan menulis dengan latihan yang konsisten. Hal itu dapat memperkaya kosakata dan meningkatkan kemampuan menyusun kalimat yang efektif.

2. Bagi Guru

Penerapan sebuah metode yang menarik dalam pembelajaran dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan antusias. Seperti halnya penerapan metode *field trip* berbasis pendekatan SAVI. Dengan demikian, diharapkan metode ini dapat menjadi alternatif bagi pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas yang mendukung seperti sarana prasarana yang dapat memfasilitasi keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran sehingga mendukung pembelajaran efektif.

4. Bagi Peneliti

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti berikutnya dalam memilih dan mengembangkan metode yang digunakan pada pembelajaran. Peneliti dapat melakukan eksplorasi lebih lanjut terhadap penerapan metode yang sama di konteks yang berbeda seperti pada materi maupun keterampilan siswa yang diharapkan

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, F. (2020). Kunjungan Lapangan (*Field Trip*) sebagai Metode Pembelajaran. *Annual Conference on Islamic Education and Thought*, 1(1), 94-104.
- Artiningsih, Zohrani, Jauhari, S., & Muhammad Sururuddin. (2021). Pengaruh Kolaborasi Metode *Field Trip* Berbasis *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Kelas IV SDI NW Tanah Abror 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7134-7141.
- Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Hakim, M. L., Kurniawan, P. Y., & Nisa, H. U. (2024). Strategi Meningkatkan Kualitas Penulisan Cerpen melalui Metode Diskusi dan Pendekatan SAVI di SMA Negeri 1 Wanasari Brebes. *Jejak Pembelajaran: Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8(7), 65-72.
- Harisnur, F. (2022). Pendekatan, Strategi, Metode, dan Teknik dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 3(1), 20-32.
- Ngalimun. (2023). *Strategi Pembelajaran: Dilengkapi dengan 65 Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rismasellia, E. (2020). Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Cerita Fantasi dan Hubungannya dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Jatisari Kota Karawang. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan*

- Sastra*, 1(2), 190-198.
- Rosa, A. (2021). *Keefektifan Kalimat dalam Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Koto Baru*. (Sarjana Skripsi), Universitas Negeri Padang, Padang.
- Shoimin, A. (2019). *68 Model-Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar dan Pembelajaran.
- Siregar, R. L. (2021). Memahami Tentang Model, Strategi, Metode, Pendekatan, Teknik, dan Taktik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 63-75.
- Soraya, R. N., Effendi, R., & Hermawan, S. (2020). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII A SMP Negeri 3 Banjarmasin. *LOCANA: Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa PS-PBSI JPBS FKIP ULM*, 3(2), 53-62.
- Sudarmanto, B. A. (2020). Metode Pembelajaran *Field Trip* dalam Penulisan Naratif Cerita Rakyat. *BIDAR*, 10(1), 45-58.
- Supriadi, E. (2023). *Pengaruh Penggunaan Metode Field Trip Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas Vii Mts Al-Rahman Kabupaten Ketapang*. (Sarjana Skripsi), IKIP PGRI PONTIANAK,
- Susanto, A. (2018). *Teori Pembelajaran dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.